

***Ratio Decidendi* Hakim Terhadap Putusan Rehabilitasi Penyalahgunaan
Narkotika Yang Dilakukan Oleh Polisi
(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan No. 113/Pid.Sus/2018/PN Pwt)**

Oleh :

**Ending Widiyatmi
E1A115110**

ABSTRAK

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan serta dampak buruk lainnya. Pada dasarnya narkotika juga dibutuhkan di bidang kesehatan dan juga bagi ilmu pengetahuan, namun banyak yang menyalahgunakan barang terlarang ini. Pada Putusan No. 113/Pid.Sus/2018/PN Pwt terdapat terdapat suatu tindak pidana penyalahgunaan narkotika, namun orang yang menyalahgunakan bukan orang dari kalangan biasa melainkan berasal dari profesi polisi. Polisi merupakan aparat keamanan negara dan juga salah satu penegak hukum.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif. Data penelitian bersumber dari data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif kualitatif.

Ratio Decidendi Hakim Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto No. 113/Pid.Sus/2018/PN Pwt dalam memberikan pemidanaan berupa rehabilitasi mengacu kepada terpenuhinya unsur-unsur yang termuat Pasal 127 ayat (1) huruf a Jo Pasal 54 Jo Pasal 103 UU Narkotika. Selain itu Majelis Hakim juga medasar pada Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) serta Peraturan Bersama 4 Lembaga Negara (Peraturan Bersama). Dalam pejatuhan pidana pada kasus a quo Majelis Hakim masih belum tepat, hal ini didasari karena Majelis Hakim hanya menerapkan ketentuan diatas secara normatif, dan tidak menerapkan secara filosofis serta sosiologi. Dengan melihat profesi terdakwa serta perbandingan kasus yang ada, maka seharusnya terdakwa dapat dijatuhi hukuman pemidanaan selain hanya rehabilitasi.

Kata Kunci: *Ratio Decidendi, Penyalahguna Narkotika, Polisi.*

**Ratio Decidendi Judge On The Rehabilitation
Of Narcotics Abuse By Police
(Judicial Review of Verdict Number: 113/Pid.Sus/2018/PN Pwt)**

By :

**Ending Widiyatmi
E1A115110**

ABSTRACT

Narcotics are substances or drugs derived from plants or non-plants, both synthetic and semi-synthetic, which can cause a decrease or change as well as other adverse effects. Basically narcotics are also needed in the health sector and also for science, but many people misuse this prohibited item. In Decision No. 113/Pid.Sus/2018/PN Pwt there is a criminal act of drug abuse, but the person who abuses it is not an ordinary person but comes from the police profession. The police are the state security apparatus and also one of the law enforcers.

The approach method used in this study is a normative juridical approach. Research data sourced from secondary data. The method of data collection is done by literature study. The analytical method used in this research is normative qualitative.

Ratio Decidendi Judge Purwokerto District Court Decision No. 113/Pid.Sus/2018/PN Pwt in providing punishment in the form of rehabilitation refers to the fulfillment of the elements contained in Article 127 paragraph (1) letter a Jo Article 54 in conjunction with Article 103 of the Narcotics Law. In addition, the Panel of Judges is also based on the Circular Letter of the Supreme Court (SEMA) and the Joint Regulation of 4 State Institutions (Joint Regulation). In imposing a criminal sentence on the a quo case, the Panel of Judges is still not right, this is based on the fact that the Panel of Judges only applies the above provisions normatively, and does not apply it philosophically and sociologically. By looking at the profession of the defendant and the comparison of existing cases, the defendant should be sentenced to a punishment other than just rehabilitation.

Keywords: Ratio Decidendi, Narcotics Abusers, Police.